

Tolong Menolong Demi Kebaikan dan Kesejahteraan Masyarakat

By Dr. M. Rozali, Lc. MA

Universitas Medan Area

15 Oktober 2019

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Oktober 2019

Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Sebagaimana kita ketahui, kita dijadikan oleh Allah Swt. selain sebagai seorang Abdun, kita juga merupakan Nas, manusia-manusia yang hidup secara sosial. Maka sebagai makhluk sosial yang diciptakan oleh Allah Swt. kita tidak bisa melepaskan diri kita dari pertolongan orang lain. Ketika kita melepaskan diri kita dari makhluk yang lain maka kita akan menjadi makhluk yang terasing. Allah Swt. berfirman di dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 yang artinya, *“Tolong menolonglah kamu dalam kebaikan dan ketaqwaan, dan janganlah kamu tolong menolong dalam keburukan dan berbuat maksiat kepada Allah Swt.”*

Saat ini masyarakat kita banyak yang melakukan ibadah namun tidak memiliki dasar, tidak merujuk pada tuntunan Rasulullah Saw. Dalam surat Al-Ghasiyah ayat 1-7 dikatakan bahwa perbuatan mereka itu sia-sia bahkan menghantarkan mereka ke dalam neraka. Maka kita harus menolong mereka, mengarahkan mereka agar keluar dari kekeliruan tersebut dan meningkatkan ketaqwaannya kepada Allah Swt. Kemudian kita juga harus tolong menolong dalam kebaikan, dalam mensejahterakan masyarakat.

Saat ini kita lihat masyarakat kita cenderung kepada budaya hedonisme. Mereka tidak lagi peduli kepada sesama mereka, tidak lagi peduli dengan saudaranya, apalagi sesama muslim, yang jauh di bawah kemiskinan. Padahal Rasulullah Saw. bersabda, *“Seorang muslim adalah saudara bagi muslim yang lain. Oleh karena itu mereka tidak boleh menganiaya atau mendiamkan saudaranya. Barang siapa yang memperhatikan kepentingan saudaranya maka Allah akan memperhatikan kepentingannya. Barang siapa yang membantu kesulitan saudaranya (muslim yang lain) maka Allah akan membantu kesulitannya. Dan barang siapa yang menutupi aib saudaranya (muslim yang lain) maka Allah akan menutupi aibnya pada hari kiamat (HR. Bukhari No. 2442).”*

Dari hadits ini Rasulullah Saw. sangat tegas mengatakan bahwa seorang muslim itu menjadi saudara bagi muslim yang lain. Maka janganlah seorang muslim itu menzalimi saudaranya, menyakiti perasaan dan jiwanya. Oleh karena itu marilah kita berusaha untuk saling meringankan permasalahan yang dihadapi saudara kita. Terutama kondisi kemiskinan, keterpurukan, kebodohan terhadap pemahaman Islam. Marilah kita menjadi orang-orang yang dermawan, yang senantiasa memberikan pertolongan kepada saudara-saudara kita yang membutuhkan.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

